

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kesesuaian antara sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah dasar yang terkena dampak erupsi Merapi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 memiliki kesesuaian kategori cukup yaitu sebesar 43,33% sedangkan prasarana dikategorikan sesuai yaitu 83,33%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, makna hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Setelah di ketahui hasil kesesuaian sarana prasarana pendidikan jasmani sekolah dasar yang terkena dampak erupsi merapi di Kecamatan Cangkringan bagi pemerintah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penyusunan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
2. Setelah hasil diketahui bagi sekolah untuk memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga dapat menutupi kekurangan sarana dan prasarana yang ada. Bagi sekolah sarana dan prasarana yang rusak, diharapkan lebih meningkatkan perawatannya.

C. Keterbatasan

Penelitian dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun penelitian ini tidak dapat lepas dari keterbatasan dan kelemahan di antaranya :

1. Pada saat pelaksanaan observasi peneliti didampingi oleh satu guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari guru pendidikan pada saat penelitian pengambilan data. Tidak menutup kemungkinan ada sarana dan prasarana yang tidak diketahui oleh guru pendidikan jasmani yang membantu pelaksanaan pengambilan data karena disimpan oleh guru yang lain.
2. Pada saat menentukan sarana dan prasarana yang akan diteliti seharusnya peneliti mengobservasi terlebih dahulu masing-masing sekolah untuk mengetahui materi yang akan diajarkan.

D. Saran

1. Bagi pemerintah untuk menyusun pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar yang terkena dampak erupsi merapi di Kecamatan Cangkringan terutama sekolah yang sarana dan prasarana kurang, sehingga dapat mengurangi kekurangannya.
2. Bagi SD Negeri di Kecamatan Cangkringan yang terkena dampak erupsi Merapi yang memiliki sarana dan prasarana sudah baik seyogyanya sarana dan prasarana tersebut diperhatikan dan dirawat agar tidak cepat rusak maupun hilang.

3. Bagi guru pendidikan jasmani, agar bisa memodifikasi sarana pendidikan jasmani terutama bagi sekolah yang sarananya kurang. Selain itu, guru pendidikan jasmani harus bisa membuat strategi mengajar yang baik walaupun sarananya kurang sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai sesuai kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syuarifudin, dan Muhadi (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : DIKTI
- Agus Manadji, Agus & Abdullah Arma (1994) *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi
- Agus S. Suryobroto. (2004) *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Anas Sudjono.(2007). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arwan Setyarif Yusuf. (2009). *Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Gugus 3 Kecamatan Sayegan Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdiknas.(2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia jilid 3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas.(2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas.(2007). *Peraturan Mendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Depdiknas.
- E.Mulyasa. (2005) *Kurikulum yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Rosanda
- Hasan Mustafa (2000) *Teknik Sampling*. Bandung: UPI
- Keputusan Rektor UNY.(2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Husni Thamrin (1994). *Kesesuaian alat dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Kota Madya Yogyakarta dengan Kurikulum 1986*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Moh. Nurul Hadi.(2011). *Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

- Nana Syolih Sukmadinata (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarta
- Rusli Lutan, dkk(2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suparsono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sutrisno Hadi. (1995). *Metodologi Research Jilid I*. Jakarta: Tarsito